



EFEKTIVITAS PENERAPAN TEKNIK FREE WRITING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMK SANGKURIANG 1 CIMAH

Alya Nur Fadila¹⁾

Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia¹⁾

E-mail: alya7nurf@gmail.com¹⁾

*Korespondensi Penulis

Diterima: 17 Juli 2023 Direvisi: 18 Juli 2023 Diterbitkan: 28 Desember 2023

Abstract: *This research is motivated by the low short story writing ability of vocational students in the Indonesian language subject. This study aims to see the effectiveness of free writing techniques through students' short story writing skills. The method in this research is quantitative research. The subjects of this study were students of class XI at SMK Sangkuriang 1 Cimahi. The instruments used in this study were interview sheets, response questionnaires to learning, and student questionnaires. The material used in this research is writing short stories. Pretest and posttest data on the free writing technique of short story writing skills were analyzed using IBM SPSS Statistics version 22 software. The results of this study indicate that the analysis of short story writing ability before the free writing technique was applied showed that there were deficiencies in the experimental class compared to the control class. The experimental class got 69,33 and the control class got 73,17. Analysis of short story writing ability after applying free writing techniques showed a significant increase in results. The experimental class got a score of 84,33 while the control class got a score of 78,17. Learning with the free writing technique shows the effectiveness of students' writing skills because they get an increase of 6,16.*

Keywords: *Effectiveness, free writing techniques, short story writing skills.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat keterampilan menulis cerita pendek peserta didik SMK terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas teknik free writing melalui keterampilan menulis cerita pendek peserta didik. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMK Sangkuriang 1 Cimahi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara, angket respon terhadap pembelajaran, angket peserta didik. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menulis cerita pendek. Data pretes dan Posttest teknik free writing terhadap keterampilan menulis cerita pendek dianalisis menggunakan software IBM SPSS statistic version 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kemampuan menulis cerita pendek sebelum diterapkan teknik free writing menunjukkan adanya kekurangan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh sebesar 69,33 dan kelas kontrol sebesar 73,17. Analisis kemampuan menulis cerita pendek setelah diterapkan teknik free writing menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan. Kelas eksperimen memperoleh nilai 84,33 sedangkan kelas kontrol memperoleh sebesar 78,17. Pembelajaran dengan teknik free writing menunjukkan adanya efektivitas terhadap kemampuan menulis peserta didik karena memperoleh peningkatan sebesar 6,16.

Kata Kunci: Efektivitas, teknik free writing, keterampilan menulis cerita pendek.

Pendahuluan

Pada dasarnya, pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berfokus pada empat aspek keterampilan bahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi peserta didik. Namun, pada umumnya peserta didik mengalami kejenuhan saat mempelajari pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sehingga menulis sering kali dianggap sebagai beban. Memet Priadi (2022) melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis anak dan mendapatkan hasil ketuntasan menulis peserta didik hanya sebesar 31,25%. Penelitian lain yang dilakukan oleh Maya Puspita Sari dan Cahyo Hasanudin (2022) melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis anak dan mendapatkan hasil penilaian menulis peserta didik sebesar 54,17. Berdasarkan dua penelitian tersebut dapat disimpulkan jika kemampuan menulis peserta didik di Indonesia masih sangat kurang.

Salah satu faktor yang memengaruhi kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis adalah *writer's block*. Situasi ini muncul akibat dari faktor internal dari penulis seperti kurangnya minat dalam membaca dan timbulnya rasa kurang percaya diri terhadap tulisannya. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik tidak mampu untuk meneruskan tulisannya. Akhirnya, berdampak pada kurangnya kemampuan menulis peserta didik. Penyebab munculnya *writer's block*, diantaranya:

Penyebab *writer's block* ini bermacam-macam dan berbeda-beda bagi setiap orang. Ada yang karena memang secara klinis menderita depresi, ada yang disebabkan kehilangan, ada yang disebabkan oleh kehidupan, ada yang disebabkan oleh tuntutan pada diri sendiri untuk membuat sesuatu yang luar biasa, ada yang disebabkan deadline yang terlalu mepet, ada yang disebabkan dituntut menulis banyak hal yang berbeda dalam waktu bersamaan, ada yang ini dan itu.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul, peneliti memilih teknik *free writing* untuk dilakukan uji coba dalam mengatasi kendala yang dialami peserta didik. Teknik *free writing* atau disebut juga teknik menulis bebas merupakan jenis teknik menulis yang dilakukan oleh seseorang secara terus-menerus. Arti bebas dalam hal ini adalah penulis menuliskan ungkapan yang ada dipikirkannya tanpa memperhatikan kaidah kebahasaan. Bebas dalam hal ini pun berarti terdapat adanya keleluasaan atau tidak terdapat tekanan dalam proses menulisnya. Pernyataan tersebut sejalan dengan ungkapan berikut yaitu: "Teknik *free writing* sangat mudah digunakan sekaligus efektif. Intinya kamu hanya menulis bebas. Tuliskan apapun yang terlintas di benakmu".

Berdasarkan uraian di atas, teknik *free writing* ini dirasa cocok untuk mengatasi *writer's block* yang dialami peserta didik sehingga bisa membantu peserta didik dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut disebabkan peserta dapat dibebaskan menulis berdasarkan perasaan dan pikirannya tanpa dibatasi dengan tema yang ditentukan. Hal itu diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Dengan demikian, kajian ini akan meneliti efektivitas teknik *free writing* yang dikhususkan pada pembelajaran menulis cerita pendek. Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk menguji efektivitas penerapan teknik *free writing* terhadap keterampilan menulis cerita pendek pada peserta didik yang dikhususkan di kelas XI sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan tujuan yaitu; (1) menunjukkan dan mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi dalam menulis cerita pendek sebelum diterapkan teknik *free writing* (2) menunjukkan dan memaparkan kemampuan peserta didik kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi dalam menulis cerita pendek sesudah diterapkan teknik *free writing* (3) membuktikan dan memaparkan efektivitas teknik *free writing* terhadap keterampilan menulis peserta didik di kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu yang menekankan penelitiannya pada data-data numerial yang diolah dengan metode statistika. Pada umumnya, penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 16) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, kebenaran itu di luar dirinya, sehingga hubungan antara peneliti dengan yang diteliti harus dijaga jaraknya sehingga bersifat independen.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode eksperimen pada penelitian ini. Penelitian eksperimen ditujukan untuk mengetahui dampak dari tindakan yang ditujukan kepada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen ini bertujuan menganalisis dan meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 113) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dalam percobaan menggunakan metode kuantitatif dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependent (hasil) pada kondisi yang terkendalkan.

Penelitian ini menggunakan *Non equivalent Control Group Design*. Menurut Sugiono (2010, hlm. 120) menyatakan bahwa desain ini hampir mirip dengan *pretest-posttest control group design*. Pada desain *pretest-posttest control group design* kelompok kontrol dan kelompok *treatment* dipilih secara random. Sedangkan pada desain *Non equivalent Control Grpup Design* kelompok kontrol dan kelompok *treatment* tidak dipilih secara random. Berdasarkan desain penelitian di atas, terdapat dua kelompok siswa yaitu kelompok siswa yang diberikan *treatment* berupa penerapan teknik *free writing* sebagai kelas eksperimen dan kelompok siswa yang tidak diberikan *treatment* berupa penerapan teknik *free writing* sebagai kelas kontrol.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI RPL 2 dan XI RPL 3 SMK Sangkuriang 1 Cimahi sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun objek pada penelitian ini yaitu sebagai berikut; (1) kemampuan peserta didik kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi dalam menulis cerita pendek sebelum diterapkan teknik *free writing* (2) kemampuan peserta didik kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi dalam menulis cerita pendek sesudah diterapkan teknik *free writing* (3) efektivitas teknik *free writing* terhadap keterampilan menulis peserta didik di kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan teknik tes. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah menyeleksi data, mengklasifikasi data, analisis data, menyimpulkan hasil. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah teknik diterapkan, Peneliti menggunakan skor *pretest* dan *Posttest* serta mengolah data tersebut untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *free writing* di dalam kelas. Sedangkan untuk mengetahui efektivitas teknik pembelajaran yang digunakan, peneliti menggunakan KKM mata pelajaran sebagai acuan utama. Uji efektivitas ini mengacu pada hasil *pretest* dan *Posttest* yang diberikan kepada siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengutamakan proses

pengolahan data secara statistika. Selain itu analisis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik di olah menggunakan data berdasarkan statistika. analisis kemampuan menulis cerita pendek sebelum diterapkan teknik *free writing* bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik dalam menulis cerita pendek. Menulis merupakan sebuah jembatan dalam mengungkapkan sebuah ungkapan melalui tulisan. Menurut Dalman (2016), menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menurut Thahar (2020) “Menulis cerpen dapat dikatakan menuliskan dongeng pendek, artinya dongeng yang dekat dengan kehidupan nyata dan fantasi pembaca, angan-angan, bahkan mungkin juga impuls atau desakan hati pembaca”.

Temuan dan Pembahasan

Analisis Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Peserta Didik Kelas XI SMK Sangkuriang 1 Sebelum Diterapkan Teknik *Free Writing*

Analisis kemampuan menulis cerita pendek sebelum diterapkan teknik pembelajaran ini, bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan dasar menulis pada peserta didik dari kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan atau sama. Berikut hasil *pretest* yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai *Pretest* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| No | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|----|--------------------|---------------------|---------------|---------------------|
| | Kode Peserta didik | Skor <i>Pretest</i> | Peserta didik | Skor <i>Pretest</i> |
| 1 | S-1 | 60 | S-31 | 83 |
| 2 | S-2 | 66 | S-32 | 67 |
| 3 | S-3 | 70 | S-33 | 65 |
| 4 | S-4 | 80 | S-34 | 76 |
| 5 | S-5 | 65 | S-35 | 77 |
| 6 | S-6 | 75 | S-36 | 65 |
| 7 | S-7 | 50 | S-37 | 60 |
| 8 | S-8 | 55 | S-38 | 80 |
| 9 | S-9 | 60 | S-39 | 83 |
| 10 | S-10 | 60 | S-40 | 83 |
| 11 | S-11 | 73 | S-41 | 65 |
| 12 | S-12 | 78 | S-42 | 67 |
| 13 | S-13 | 65 | S-43 | 87 |

| No | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|----|--------------------|---------------------|---------------|---------------------|
| | Kode Peserta didik | Skor <i>Pretest</i> | Peserta didik | Skor <i>Pretest</i> |
| 14 | S-14 | 78 | S-44 | 78 |
| 15 | S-15 | 66 | S-45 | 78 |
| 16 | S-16 | 50 | S-46 | 66 |
| 17 | S-17 | 68 | S-47 | 82 |
| 18 | S-18 | 67 | S-48 | 65 |
| 19 | S-19 | 67 | S-49 | 76 |
| 20 | S-20 | 70 | S-50 | 65 |
| 21 | S-21 | 70 | S-51 | 65 |
| 22 | S-22 | 85 | S-52 | 78 |
| 23 | S-23 | 80 | S-53 | 76 |
| 24 | S-24 | 76 | S-54 | 87 |
| 25 | S-25 | 84 | S-55 | 67 |
| 26 | S-26 | 85 | S-56 | 89 |
| 27 | S-27 | 62 | S-57 | 72 |
| 28 | S-28 | 83 | S-58 | 50 |
| 29 | S-29 | 67 | S-59 | 78 |
| 30 | S-30 | 65 | S-60 | 65 |
| | Total Skor | 2080 | Total Skor | 2195 |
| | Rata-Rata | 69,33 | Rata-Rata | 73,17 |

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa hasil pretest rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 69,33, sedangkan rata-rata pada kelas kontrol didapat 73,17. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa kemampuan dasar menulis cerita pendek pada peserta didik dinilai masih sangat rendah. Hal ini diukur dari skor rata-rata yang didapat oleh peserta didik masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum sebesar 75 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia.

Bersumber pada hasil penelitian, pemahaman dasar mengenai kemampuan menulis cerita pendek berdasarkan hasil pretest pada bahwa kelas kontrol lebih baik dibandingkan dengan kelas eksperimen. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan menindak lanjuti penelitian ini dengan memberikan treatment kepada kelas eksperimen berupa pemberian teknik pembelajaran free Writing dan pembelajaran biasa untuk kelas kontrol.

Analisis Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Peserta Didik Kelas XI SMK Sangkuriang 1 Setelah Diterapkan Teknik Free Writing

Analisis kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik setelah diterapkan teknik pembelajaran *free Writing* bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas control. Kelas eksperimen menerima *treatment* berupa teknik pembelajaran *free Writing*. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan *treatment* atau melakukan pembelajaran biasa. Selain itu, analisis kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik setelah diterapkan teknik pembelajaran ini bertujuan untuk mengukur pengaruh teknik pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen terhadap kemampuan menulis cerita pendek menggunakan teknik *free Writing*. Berikut data hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2 Rekapitulasi Nilai *Posttest* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| No | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|----|--------------------|---------------------|---------------|---------------------|
| | Kode Peserta didik | Skor <i>Pretest</i> | Peserta didik | Skor <i>Pretest</i> |
| 1 | S-1 | 75 | S-31 | 88 |
| 2 | S-2 | 81 | S-32 | 72 |
| 3 | S-3 | 85 | S-33 | 70 |
| 4 | S-4 | 95 | S-34 | 81 |
| 5 | S-5 | 80 | S-35 | 82 |
| 6 | S-6 | 90 | S-36 | 70 |
| 7 | S-7 | 65 | S-37 | 65 |
| 8 | S-8 | 70 | S-38 | 85 |
| 9 | S-9 | 75 | S-39 | 88 |
| 10 | S-10 | 75 | S-40 | 88 |
| 11 | S-11 | 88 | S-41 | 70 |
| 12 | S-12 | 93 | S-42 | 72 |
| 13 | S-13 | 80 | S-43 | 92 |
| 14 | S-14 | 93 | S-44 | 83 |
| 15 | S-15 | 81 | S-45 | 83 |
| 16 | S-16 | 65 | S-46 | 71 |
| 17 | S-17 | 83 | S-47 | 87 |
| 18 | S-18 | 82 | S-48 | 70 |
| 19 | S-19 | 82 | S-49 | 81 |
| 20 | S-20 | 85 | S-50 | 70 |
| 21 | S-21 | 85 | S-51 | 70 |
| 22 | S-22 | 100 | S-52 | 83 |

| No | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|-------------------|--------------------|---------------------|---------------|---------------------|
| | Kode Peserta didik | Skor <i>Pretest</i> | Peserta didik | Skor <i>Pretest</i> |
| 23 | S-23 | 95 | S-53 | 81 |
| 24 | S-24 | 91 | S-54 | 92 |
| 25 | S-25 | 99 | S-55 | 72 |
| 26 | S-26 | 100 | S-56 | 94 |
| 27 | S-27 | 77 | S-57 | 77 |
| 28 | S-28 | 98 | S-58 | 55 |
| 29 | S-29 | 82 | S-59 | 83 |
| 30 | S-30 | 80 | S-60 | 70 |
| Total Skor | | 2530 | Total Skor | 2345 |
| Rata-Rata | | 84,33 | Rata-Rata | 78,17 |

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa hasil rekapitulasi nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa skor hasil posttest. Posttest ini dilakukan setelah pemberian treatment atau pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan data diatas, dilihat bahwa rata-rata skor posttest pada kelas eksperimen sebesar 84,33 dan rata-rata posttest pada kelas kontrol sebesar 78,17. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa terjadi perbedaan skor posttest sebesar 6,16 dengan rata-rata skor posttest pada kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata posttest pada kelas kontrol. Hal ini menyatakan bahwa kelas eksperimen yang telah diberikan treatment berupa teknik free Writing dinyatakan lebih baik dari pembelajaran pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran biasa.

Berdasarkan hasil dari pos tes didapat bahwa adanya peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen, sebagian besar peserta didik telah mencapai kriteria Ketuntasan minimum atau KKM dan sukses menulis cerita pendek menggunakan teknik free Writing. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Rohman pada tahun 2020. Terdapat perbedaan hasil pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan pembelajaran.

Efektivitas Teknik *Free Writing* terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik Di Kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi

Data yang didapat dari uji efektivitas berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan pada kelas eksperimen pada saat penelitian lapangan. Berikut data yang didapat dari hasil *pretest* dan *posttest* terhadap efektivitas teknik pembelajaran.

Tabel 3 Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Uji Efektivitas Teknik Pembelajaran

| Uji Efektivitas | KELAS EKSPERIMEN | KELAS KONTROL |
|----------------------------------|------------------|---------------|
| <i>Pretest</i> | 69,33 | 73,17 |
| <i>Posttest</i> | 84,33 | 78,17 |
| Persentase Peningkatan Rata-rata | 80% | 74% |

Berdasarkan tabel, rata-rata hasil Uji efektivitas berdasarkan skor pretest sebesar 69,33 dan posttest sebesar 84,33 pada kelas eksperimen dengan menggunakan teknik pembelajaran *free Writing* mengalami peningkatan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik pada kelas eksperimen, dengan hasil 80% maka kriteria teknik pembelajaran yang digunakan masuk pada rentang skor rata-rata sebesar 71%-80%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran yang diterapkan berupa teknik *free Writing* dinyatakan efektif.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu yang dilaksanakan oleh Rohman pada tahun 2020. Didapat hasil pada penelitian sebelumnya tidak terjadi perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol akan tetapi pada penelitian ini didapat hasil berupa adanya perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan menulis cerita pendek sedangkan pada kelas kontrol tidak terjadi peningkatan atau Kemampuan peserta didik dinyatakan tetap. Selain itu berdasarkan penelitian sebelumnya teknik pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan efektif digunakan di dalam kelas.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut; (1) analisis kemampuan menulis cerita pendek sebelum diterapkan teknik *free writing* menunjukkan adanya kekurangan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh hasil sebesar 69,33 sedangkan kelas kontrol memperoleh hasil sebesar 73,17, sehingga kelas eksperimen perlu diberikan *treatment* (2) analisis kemampuan menulis cerita pendek setelah diterapkan teknik *free writing* menunjukkan hasil yang signifikan pada peserta didik karena adanya peningkatan hasil yang diperoleh setelah diberikan *treatment*. Kelas eksperimen memperoleh hasil sebesar 84,33 sedangkan kelas kontrol memperoleh hasil sebesar 78,17 (3) pembelajaran dengan teknik *free writing* menunjukkan adanya efektivitas terhadap kemampuan menulis peserta didik karena terdapat peningkatan sebesar 6,16.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armia, Subhayni, dan Sa'adiah. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Syiah Kuala University Press. Banda Aceh.
- Azhar, A.W. & Nasrun H. 2020. *Menulis Laporan Penelitian Bagi Peneliti*. Sumatera Barat: Pemula. CV Insan Cendikia Mandiri.
- Chalidiah, dkk. 2016. *Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Ulasan*.
- Dalman. 2016. *Keterampilan menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Djollong Andi Fitriani. 2014. **TEKNIK PELAKSANAAN PENELITIAN KUANTITATIF. VOLUME II.**
- Dzjollong, Andi. 2014. **TEHNIK PELAKSANAAN PENELITIAN KUANTITATIF.** Parepare: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
- Halidjah, Siti. Marli, S.Marlianti, E. 2020. Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Menggunakan Media Audio Cerita Anak Kelas V SD. FKIP Untan.
- Hariato, Erwin. 2020. **KETERAMPILAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA.** Al Amanah Jenepono. Vol. 9, No. 1, Februari 2020.
- Hasanudin, C., Puspita, S. M. 2022. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode Estafet Writing pada Siswa Sekolah Menengah Atas.
- Hasim Hermowo. 2017. **FREE WRITING.** Yogyakarta: PT.Bentang Pustaka.
- Lauma, A. 2017. Unsur-unsur instrinsik cerita pendek protes karya Putu Wijaya. Manada: Universitas Sam Ratulangi.
- Memet, P. 2022. Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence. Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah, 11 (2), 94-108.
- Nisa, Tyar Rachmatun 2016. **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA DENGAN TEKNIK FREEWRITING MELALUI MEDIA DONGENG BAGI ANAK TUNARUNGU KELAS IX SLB-B YRTRW SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016.**
- Nuryaningsih. 2017. **Asuhan Kebidanan Kehamilan.** Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhamadiyah Jakarta.
- Pangaribuan, C. H., Paulina, P., & Thahar, D. 2020. The Roles of Sensory Attributes, Functional Benefit, and Brand Ambassador Towards the Brand Loyalty and Repurchase Intention of a Coffee Brand. *International Journal of Social Science and Business*, 475-481.
- Priadi, Memet. 2022. Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence.
- Rasna, Ernawati. 2020. Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Reba, Alberth, Y. Wabdaron, Yunita, D. 2020. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat. Universitas Cenderawasih.
- Rohman, Dr. Saifur. 2020. **Pembelajaran Cerpen.** Jakarta: Bumi Aksara.
- Rokhmansyah, A. 2014. **Studi dan pengkajian sastra.** Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiharto, S. A., & Ramadhana, M. R. 2018. Pengaruh Antara Kredibilitas Influencer Terhadap Sikap Pada Merek (Studi pada Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom). *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VIII No. 2.*
- Sugiyono, P. D. 2020. **Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif Dan Konstruktif.**
- Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, da R&D.** Bandung: CV Alfabeta.
- Supriandi, Rinaldi. 2018. - “Efektivitas Penggunaan Teknik Clustering Terhadap Peningkatan Keterampilan Peserta didik Dalam Menulis Karangan Deskripsi (Insy)””. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia.*
- Supriatna, Kasupardi Endang. 2010. **PENGEMBANGAN KETERMAMPILAN MENULIS.** Jakarta : KDT.
- Tarigan, Guntur Henry. 2008. **MENULIS SEBAGAI SUATU KETERAMPILAN BERBAHASA.** Bandung: Angkasa.

- Tarsinih, Eny. 2018. KAJIAN TERHADAP NILAI-NILAI SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN “TENGAH MALAM DI MATA IBU” KARYA ALEX R. NAINGOLAN SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR. Vol. 3, no.2, Sep. 2018. Universitas Wiralodra.
- Thahar, Effendi Harris. 2020. Kiat Menulis Cerita Pendek Teori dan Aplikasi. Bandung: CV. Angkasa.